

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya sadar untuk meningkatkan kepribadian dan kemampuan manusia dengan tujuan membantu peserta didik mencapai kedewasaan serta suatu upaya untuk meningkatkan kehidupan dan kualitas hidup manusia. Pendidikan juga merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia, dan sangat mempengaruhi pembentukan baik atau buruknya pribadi manusia.¹ Pendidikan sangat penting karena menciptakan suasana aman, tentram, damai, dan sejahtera suatu bangsa. Namun, pendidikan tidak dapat berdiri sendiri tanpa perkembangan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik di masa depan.

Undang-undang No.20 tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Bab 1 pasal 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha bentuk keinginan manusia

dalam kehidupannya menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai,

¹ Kiki Regiani, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Akademik Siswa di SMP Negeri 15 Surabaya, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol.4 No.1, (2016) hal 5.

² Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2023 Tentang Pendidikan Nasional*, (CV: Ubara Bandung). Hal. 23

baik yang dirumuskan itu maupun rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi.³

Menurut Muhibbin Syah Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, dan proses belajar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Upaya untuk meningkatkan proses dan hasil pendidikan harus terus dikembangkan melalui sistem pembelajaran. Perbaikan dan penyempurnaan sistem pembelajaran adalah contoh langkah-langkah yang telah diambil untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik sebagai indikator kemajuan dan kualitas pendidikan.⁵

Setiap sekolah mempunyai kegiatan yang berguna untuk menilai pengetahuan dan keterampilan peserta didiknya yaitu melalui minat dan bakat mereka. Minat adalah ketarikan seorang pada sesuatu, yang mengarahkan seseorang untuk tetap fokus pada suatu bidang tanpa rasa keterpaksaan. Sedangkan bakat merupakan potensi yang dimiliki seseorang dapat mempelajari suatu dalam lebih cepat dibandingkan dengan orang lain dan dengan hasil yang jauh lebih baik.⁶ Minat dan bakat yang dimiliki peserta didik

³ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras 2022), hal.54

⁴ Muhibbin Syah, *Psikolog Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hal. 6

⁵ Aprilia Tri Utarai, Dayu Retno Puspita, Septy Nurfadhillah, Analisis Pengembangan Minat dan Bakat pada Ekstrakurikuler Pramuka Siswa Kelas 5 SDN Cipondoh 8 Kota Tangerang, *Journal Of Social Science Research*, Vol. 3, No.4, (2023) hal 17.

⁶ Kiki Regiani, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Akademik Siswa di SMP Negeri 15 Surabaya, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol.4 No.1, (2016) hal 5.

akan di tampung oleh salah satu kegiatan yang dinamakan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah rangkaian kegiatan belajar peserta didik di luar jam sekolah atau pelajaran yang telah dijadwalkan dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai bidang studi, dan mampu untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang lebih mandiri.⁷

Menurut Parnawi, minat dan bakat adalah salah satu bagian dari psikologis yang sangat menentukan sebuah keberhasilan Pendidikan individu. Ekstrakurikuler adalah kegiatan Pendidikan khusus diluar jam pelajaran dan pelayanan konseling sekolah untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan kebutuhan, minat bakat melalui kegiatan kreatif yang cara khusus diselenggarakan oleh tenaga pendidik yang memiliki kemampuan dan kewenangan di sekolah.⁸

Ekstrakurikuler yang ada di sekolah dasar salah satunya adalah pramuka. Ekstrakurikuler pramuka adalah suatu kegiatan mendidik peserta didik untuk disiplin, dalam kegiatan kepramukaan anggota/peserta didik dibina mengelola suatu kelompok, kepemimpinan, pendidikan kecakapan khusus, dan lain-lain.⁹

Berdasarkan pengamatan peneliti ekstrakurikuler Pramuka di SDI Miftahul Huda memiliki prestasi yang baik dan telah dijadikan sebagai

⁷ Aprilia Tri Utarai, Dayu Retno Puspita, Septy Nurfadhillah, Analisis Pengembangan Minat dan Bakat pada Ekstrakurikuler Pramuka Siswa Kelas 5 SDN Cipondoh 8 Kota Tangerang, *Journal Of Social Science Research*, Vol. 3, No.4, (2023) hal 17.

⁸ Nurdiana Saputri dan Nurrus Sa'adah, Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol.2, No.2 (2021) hal 127.

⁹ Puji Ananda Putra dan M. Hidayat Ginanjar, Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMK IT Nurul Huda Cianjur, *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, (2021), hal 75–94.

kegiatan wajib bagi seluruh peserta didik, maka penting untuk dilakukan penelitian guna memahami bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan tersebut. Untuk itu peneliti mengambil judul penelitian **“Implementasi Program Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung”** dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah implementasi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik di Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung

Pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung
2. Untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung
3. Untuk menganalisis evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memperoleh tambahan keilmuan yang berkaitan dengan implementasi kegiatan ekstrakurikuler pada sebuah lembaga pendidikan.
 - b. Memperoleh tambahan keilmuan yang berkaitan dengan pengembangan minat dan bakat pada sebuah lembaga pendidikan.
 - c. Sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul yang diangkat.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi kepala SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung

Hasil dari penelitian ini merupakan kondisi nyata yang ada di lembaga bersangkutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk memaksimalkan program kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai pengembangan minat dan bakat peserta didik

b. Bagi pembina pramuka SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung

Diharapkan pembina pramuka bisa mengembangkan dan mengarahkan peserta didik dalam mengetahui potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

c. Bagi peserta didik SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung

Penelitian ini diharapkan peserta didik mampu mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sehingga dapat menunjang prestasi belajar peserta didik.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dijadikan sebagai sebuah ilmu dan pengalaman yang berharga guna menghadapi permasalahan di masa depan serta, sebagai penambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti, serta hasil penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

E. Penegasan Istilah

Definisi istilah diperlukan untuk menyamakan persepsi dan menghindari adanya perbedaan pemahaman baik secara konseptual maupun operasional:

1. Penegasan istilah secara konseptual

a. Implementasi Kegiatan Pramuka

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci.

Implementasi sebagai proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.¹⁰

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sendiri merupakan kegiatan pendidikan nonformal yang dilaksanakan di sekolah dalam bentuk latihan kepramukaan yang dilakukan di luar jam pelajaran, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Untuk memastikan kegiatan ini berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan, implementasi kegiatan pramuka meliputi tahapan penting yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi:

- 1) Perencanaan menurut Ackof adalah proses pengambilan keputusan sebelum dilaksanakan Tindakan.¹¹ Sebelum mengambil tindakan perlunya perencanaan yang matang sebagai proses awal dari pengembangan minat dan bakat.

¹⁰ Muhamad Zaini, M.A, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi Dan Inovasi* (Penerbit Teras, 2009).

¹¹ Syuzairi dkk, Perencanaan Strategik Usaha Mikro Dan Kecil Menengah Di Desa Teluk Bakau Kabupaten Bintan, *Jurnal Pengabdian Mandiri*, Vol.2, No.8 (2023), hal 1767–1770.

Beberapa Langkah utama dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler antara lain:¹²

- a) Identifikasi kebutuhan dan minat siswa
- b) Penetapan tujuan program
- c) Penyusunan jenis kegiatan
- d) Penjadwalan dan pengorganisasian kegiatan
- e) Penyediaan sarana dan prasarana
- f) Perencanaan evaluasi kegiatan, untuk menilai proses dan hasil kegiatan secara menyeluruh.

2) Pelaksanaan menurut G.R Terry adalah kegiatan meliputi menentukan, mengelompokan, mencapai tujuan, penugasan orang-orang dengan memperhatikan lingkungan fisik, sesuai dengan kewenangan yang dilimpahkan terhadap setiap individu untuk melaksanakan kegiatan tersebut.¹³ Pelaksanaan diperlukan untuk pengembangan terhadap peserta didik. Potensi dan bakat peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian dan pelayanan.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan beberapa unsur penting, yaitu: ¹⁴

¹² E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.143

¹³ George R Terry, Leslie W Rue, *Dasar-dasar manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hal 10

¹⁴ Ibid Hal 10

- a) Pembina atau pelatih, sebagai fasilitator yang membimbing jalannya kegiatan.
 - b) Peserta didik, sebagai pelaku utama yang berpartisipasi aktif.
 - c) Pihak sekolah, yang berperan sebagai pendukung dalam penyediaan fasilitas, waktu, serta pengawasan kegiatan
- 3) Evaluasi menurut Norman E. Gronlund menyatakan evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik.¹⁵ Evaluasi ini berperan penting untuk menilai efektivitas program pramuka dalam mendukung pertumbuhan pribadi peserta didik dan dalam mengukur pencapaian minat dan bakat yang telah mereka kembangkan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
- Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler meliputi beberapa aspek penting, di antaranya:¹⁶
- a) Evaluasi perencanaan, untuk menilai apakah program telah dirancang dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

¹⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013) hal 15

¹⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah* (Jakarta: Kemendikbud, 2014), hal 56

- b) Evaluasi pelaksanaan, untuk melihat sejauh mana program dijalankan sesuai rencana dan prosedur yang telah ditetapkan.
- c) Evaluasi hasil, untuk mengukur dampak kegiatan terhadap siswa, seperti peningkatan keterampilan, kedisiplinan, kerja sama, dan motivasi.
- d) Evaluasi tindak lanjut, sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan atau pengembangan program di masa depan

b. Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan kepada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri.¹⁷ Minat ini akan bertahan dan berkembang seiring dengan dukungan dari lingkungan, yang berbentuk pengalaman. Pengalaman tersebut didapatkan melalui interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun proses belajar.

c. Bakat

Bakat adalah kemampuan bawaan yang dimiliki seseorang untuk mempelajari sesuatu dengan cepat, bahkan dalam waktu singkat, dan sering kali menghasilkan hasil yang sangat baik. Bakat secara umum mengandung makna kemampuan bawaan yang

¹⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2018), hal.121.

merupakan potensi yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut.¹⁸

2. Penegasan secara operasional

Penegasan secara operasional dari judul “Implementasi Program Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung” merupakan suatu penelitian yang menjelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi secara keseluruhan terdiri dari enam bab, masing-masing bab disusun secara sistematis dan terinci. Penyusunannya tidak lain berdasarkan pedoman yang ada.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan. Pada bab ini dirumuskan dan dipaparkan deskripsi alasan peneliti mengambil judul.

Bab II merupakan kajian pustaka yang menguraikan teori para ahli dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini yang meliputi

¹⁸ Thusan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspawara 2016), hal.94.

diskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian yang menetapkan serta menguraikan berbagai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian. Pada bab ini sebagai acuan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang membahas tentang paparan jawaban secara sistematis mulai dari deskripsi dan analisis data, serta temuan penelitian. Bab ini merupakan salah satu bab yang banyak membahas kaitannya judul yang telah diangkat, dalam deskripsi data dipaparkan jawaban dari pertanyaan penelitian langsung terkait pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi yang diperoleh dari pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler pramuka.

Bab V merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang berisi diskusi hasil penelitian. Bahasan hasil penelitian ini digunakan untuk mengklasifikasikan dan memposisikan hasil temuan yang telah menjadi fokus pada bab I, lalu peneliti merelevansikan teori-teori yang dibahas pada bab II, juga yang telah dikaji pada bab III metode penelitian. Seluruh yang ada bab tersebut dipaparkan pada pembahasan sekaligus hasil penelitian didiskusikan dengan kajian pustaka dan hasil penelitian terdahulu.

Bab VI merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.